

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis akan perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan manusia. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan di masa depan.

Peningkatan sumber daya manusia merupakan langkah penting yang harus ditempuh. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan sebagai sarana utama dalam pencerdasan anak didik. Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan dalam pencapaian kualitas terbaik sumber daya manusia karena cukup disadari bahwa kemajuan masyarakat dilihat dari perkembangan pendidikan bangsa. Kritikan dan sorotan tajam masyarakat tentang kualitas pendidikan yang masih rendah ditujukan kepada lembaga pendidikan. Berbagai usaha dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain dengan melakukan perbaikan kurikulum pendidikan, meningkatkan mutu tenaga pengajar serta perbaikan sarana dan prasarana khususnya dalam bidang pendidikan. Dengan demikian guru harus menguasai berbagai metode mengajar dan model pembelajaran yang sesuai untuk setiap materi yang akan diajarkannya.

Guru dan siswa merupakan faktor yang utama dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam hal ini, guru membantu perkembangan siswa sesuai dengan kemampuan dan kecepatan cara berpikir masing-masing siswa. Proses belajar mengajar yang menarik sangat dipengaruhi oleh guru, siswa, metode atau cara mengajar, media yang digunakan dan faktor-faktor lain yang mendukung proses belajar mengajar.

Pembelajaran akuntansi dalam Kurikulum yang termasuk dalam mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa bidang Ilmu Sosial. Salah satu materi pelajaran ekonomi akuntansi di SMA kelas XII adalah jurnal khusus. Dalam materi jurnal khusus ini diperlukan ketelitian, pemahaman dan konsentrasi serta keterampilan yang tinggi. Siskawati (2013) memaparkan Akuntansi merupakan pelajaran yang cukup rumit yang membutuhkan pemahaman dan pemikiran yang rasional. Jika guru hanya mengajar dengan menggunakan metode ceramah tanpa dengan melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar maka siswa akan cenderung pasif dan tidak memiliki minat untuk belajar, akibatnya siswa hanya menerima sajian dari guru saja. Dan berdampak pada hasil belajar siswa yang buruk, untuk itu guru dituntut dapat berperan penting dalam proses belajar mengajar dengan cara melakukan proses pembelajaran yang menarik siswa untuk turut serta berpartisipasi.

Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi – transaksi yang sejenis dan berulang-ulang terjadi. Transaksi – transaksi yang terjadi di perusahaan dagang ini dapat dikelompokkan ke dalam 4 jenis transaksi, yaitu: pembelian kredit, penjualan kredit, pengeluaran kas, penerimaan kas. Oleh

karena itu, berdasarkan jenis transaksi yang terjadi di perusahaan dagang, secara teoritik dapat diidentifikasi 4 jenis jurnal khusus yaitu: jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal pengeluaran kas, jurnal penerimaan kas. Materi pokok jurnal khusus pada perusahaan dagang ini banyak menuntut siswa untuk dapat memahami bagian-bagian dari jurnal khusus. Sehingga materi ini memerlukan konsentrasi, pemahaman, keterampilan dan ketelitian serta penalaran dalam mempelajarinya. Sebagian besar siswa menganggap bahwa materi ini sulit untuk dipahami karena memerlukan ketelitian dan pemahaman terhadap konsep yang terdapat pada materi tersebut. Penjelasan yang diberikan oleh guru terkadang ada yang kurang dipahami oleh siswa sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep dari materi jurnal khusus.

Kendala yang dihadapi para siswa dalam materi jurnal khusus salah satu pokok bahasan karena masih dianggap sulit, dan dalam hal ini dibutuhkan pemahaman yang lebih dalam mengelompokkan semua transaksi yang terjadi di perusahaan dagang ke dalam jenis transaksi pembelian kredit, penjualan kredit, pengeluaran kas, dan penerimaan kas. Tidaklah mudah dalam mengelompokkan ke dalam 4 jenis tersebut, seorang siswa harus benar-benar memahami konsep materi tentang jurnal khusus. Dengan demikian siswa dituntut untuk berlatih terus menerus agar bisa benar-benar memahami materinya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi khususnya pada materi jurnal khusus diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu membawa perubahan ke arah yang lebih baik untuk kedepannya.

Guru sebagai salah satu unsur dalam proses belajar mengajar harus menguasai dan menerapkan variasi model pembelajaran yang muktahir dikelas, hal ini menunjukkan bahwa guru memegang peranan penting dalam keberhasilan anak didiknya. Selain itu guru bukan hanya mengajar melainkan mempunyai makna sadar dan kritis untuk mengadakan perubahan dan perbaikan dalam bidang pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang bermutu seperti yang diharapkan maka anak didik dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang ditunjukkan untuk meningkatkan kreativitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Untuk itu guru harus selektif dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis dengan pengamatan langsung di SMA Negeri 6 Binjai Kelas XII IPS 1 khususnya pada mata pelajaran akuntansi, kreativitas dan hasil belajar siswa kurang memuaskan dimana dalam proses belajar mengajar siswa terlihat pasif karena tidak adanya variasi guru dalam menyampaikan pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa pada tabel hasil belajar dibawah ini :

Tabel 1.1
Persentase Rata-Rata Nilai Siswa SMA Negeri 6 Binjai
Kelas XII IPS 1

Jumlah Siswa Kelas XII IPS 1	Nilai Ulangan Harian	
	Tuntas (78-100)	Tidak Tuntas (0-77)
38 Orang	14	24
Rata-rata	36,84%	73,68%

Kecenderungan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang konvensional mengakibatkan siswa hanya mendengar dan tidak berperan aktif pada saat pembelajaran berlangsung atau sekedar menerima informasi dari guru sehingga siswa kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dalam belajar. Hal ini juga mengakibatkan siswa menjadi cepat bosan dan menganggap bahwa pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang tidak menarik dan sulit untuk dimengerti sehingga mengakibatkan nilai dari hasil belajar siswa menjadi rendah. Dalam proses belajar mengajar perlu dikembangkan model pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif, apalagi dalam mengerjakan akuntansi, siswa harus dapat aktif sehingga dapat memahami materi yang diajarkan sehingga tujuan pengajaran akuntansi tercapai. Berdasarkan hal tersebut maka perlu ada model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang cocok untuk mengatasi rendahnya kreativitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran kooperatif itu sendiri adalah menciptakan suatu situasi sehingga keberhasilan salah satu anggota kelompok dilibatkan dan diakibatkan keberhasilan kelas itu sendiri karena untuk mencapai tujuan dari salah seorang anggota, maka anggota kelompok harus membantu temannya agar mampu menguasai materi yang sedang diajarkan. Dalam metode ini setelah guru selesai menjelaskan siswa akan berdiskusi dalam kelompok membahas kesulitan-

kesulitan yang mereka alami dan saling bekerjasama dalam memecahkan suatu permasalahan yang mereka temukan.

Hasil belajar yang rendah disebabkan kurang adanya variasi pada model pembelajaran yang digunakan pada saat pelajaran berlangsung. Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran sangat penting karena dalam mata pelajaran akuntansi banyak kegiatan pemecahan masalah yang menuntut keaktifan dan kreativitas siswa. Penggunaan model dan pendekatan merupakan faktor yang mempengaruhi kreativitas dan hasil belajar siswa. Ada begitu banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan, salah satunya adalah model pembelajaran *Problem Solving*, dimana model pembelajaran yang inovatif yang dapat mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan model ini akan merangsang keaktifan siswa, sebab dalam *Problem Solving* semua siswa tidak ada yang tidak aktif selama proses belajar mengajar berlangsung dan juga siswa akan termotivasi saat pembelajaran sehingga hasil belajarnya akan meningkat. Kelebihan model ini dapat mengembangkan ketrampilan berpikir kritis dan kerjasama kelompok. Disamping itu dengan model pembelajaran ini dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, keterlibatan belajar dan lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam hal ini juga akan menumbuhkan rasa kreativitas siswa yang baik sebab mereka akan lebih dituntut pada mengembangkan pemikiran mereka dalam memecahkan suatu permasalahan yang muncul.

Penerapan model pembelajaran ini akan lebih efektif bila dikolaborasikan dengan model pembelajaran *Group Resume*. Dimana kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Group Resume* akan dapat membantu siswa menjadi jauh lebih akrab atau mampu melakukan kerjasama kelompok yang anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya. Dimana dengan menumbuhkan kerjasama kelompok diantara siswa yang akan dapat membantu dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan optimal, karena tugas tidak diselesaikan sendiri melainkan diselesaikan oleh beberapa orang bersama-sama. Kerjasama yang dituntut dalam kelompok dapat menimbulkan rasa percaya diri mereka dan tidak ada rasa takut salah dalam mengembangkan ide pokok pendapat, dimana dapat saling bertukar pemikiran dalam anggota. Peningkatan kreativitas siswa juga dapat meningkat dimana mampu menuangkan segala pemikiran mereka dalam bentuk pendapat yang mereka ingin sampaikan, selain itu mereka juga mampu menumbuhkan rasa kerjasama yang baik dalam membentuk suatu kelompok yang solid.

Kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Group Resume* sesuai untuk kompetensi dasar jurnal khusus. Jurnal khusus merupakan materi akuntansi yang membutuhkan pemahaman yang baik. Dalam mempelajari materi jurnal khusus siswa harus memahami konsep materi dan bentuk-bentuk jurnal khusus dalam setiap pengelompokannya. Siswa tidak hanya menghafalkan konsep-konsep dan bentuk-bentuk jurnal khusus tersebut. Materi jurnal khusus bisa menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Group Resume* karena model ini memudahkan siswa dalam menyerap materi pembelajaran karena

bisa bertanya dengan teman satu kelompok atau kepada guru bila menemui kesulitan. Model pembelajaran ini merupakan suatu model pembelajaran yang fokusnya pada siswa menjadi pembelajar mandiri yang terlibat langsung secara aktif dalam pembelajaran kelompok. *Problem Solving* juga dapat mengembangkan kreativitas siswa karena siswa dituntut untuk mengungkapkan berbagai gagasan untuk memecahkan suatu pokok permasalahan. Dengan demikian berarti pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah.

Sesuai dengan hasil penelitian Sesuai dengan hasil penelitian Alfaris dengan Judul Penerapan Pembelajaran Problem Solving Versi Polya Pada Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Lingkaran di kelas VIIIA MTs Salafiyah Tanggulangin bahwasannya model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, hal ini dapat dilihat dengan respon siswa terhadap penerapan pembelajaran problem solving versi Polya adalah positif dengan mencapai 90%. Dimana persentase ketuntasan siswa sebesar 90,5% dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran problem solving versi Polya adalah sebesar 93,88%.

Dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Group Resume* ini siswa ditempatkan sebagai pusat dari proses pembelajaran yang berfokus pada pusat pemahaman mereka dalam memecahkan suatu permasalahan dan diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam mengembangkan setiap ide pendapat dan meningkatkan hasil belajar siswa

khususnya dalam mata pelajaran akuntansi pada materi Jurnal Khusus yang ada pada perusahaan dagang.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul sebagai berikut **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Solving* Dengan *Group Resume* Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun Ajaran 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan kreativitas belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 6 Binjai ?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 6 Binjai ?

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Apakah kreativitas belajar ekonomi akuntansi meningkat jika diterapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Group Resume* pada siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun Ajaran 2017/2018 ?

2. Apakah hasil belajar ekonomi akuntansi meningkat jika diterapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Group Resume* pada siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun Ajaran 2017/2018 ?

1.4 Pemecahan Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang, bahwa pada kenyataannya kreativitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 belum mencapai target yang diinginkan. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang guru gunakan selama mengajar bersifat konvensional dimana siswa banyak terlihat lebih pasif dan hanya mendengarkan guru selama proses mengajar dan itu menyebabkan siswa merasa lebih cepat bosan dan menganggap bahwa pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang tidak menarik dan sulit untuk dimengerti, selain itu juga ada kecenderungan tidak adanya variasi yang guru gunakan selama proses belajar mengajar berlangsung. Dan ini berimbas pada rendahnya kreativitas dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan pemilihan model pembelajaran yang tepat agar kreativitas dan hasil belajar akuntansi siswa dapat meningkat.

Untuk memecahkan masalah diatas maka penulis akan berkonsultasi dengan guru bidang studi untuk melakukan penelitian dengan menerapkan Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Solving* dengan *Group Resume* untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1.

Dalam model pembelajaran *Problem Solving* dapat melatih siswa untuk berpikir kreatif dalam mencari atau mengungkapkan suatu gagasan dari suatu masalah yang timbul. Ketika siswa dihadapkan oleh suatu permasalahan siswa dapat melakukan keterampilan dalam memecahkan suatu masalah dan

mengembangkan tanggapannya. Dan pada *Group Resume* dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa lebih mengenal satu sama lain dan melakukan kegiatan membangun tim dari sebuah kelompok dalam mempelajari materi sehingga terjadi diskusi kelas yang melibatkan semua siswa.

Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa diharapkan dapat mengasah kemampuan mereka dalam memberikan pendapat, berpikir kreatif dan kritis terhadap masalah yang ada serta mampu bertanggung jawab atas kemajuan dari kelompok diskusi mereka sehingga dapat meningkatkan hasil belajar khususnya akuntansi pada materi jurnal khusus.

Dalam menyampaikan materi pembelajaran jurnal khusus dan merancang situasi belajar yang aktif guru dapat membentuk kelompok-kelompok diskusi belajar untuk siswa dimana akan dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat dan pengalaman kemudian guru akan membimbing setiap kelompok tentang masalah yang dihadapkan kepada mereka dan kemudian didiskusikan secara berkelompok. Siswa yang mempunyai pengetahuan lebih tentang materi dapat menunjukkan kepedulian dan tanggung jawabnya terhadap teman-teman sekelompoknya sehingga siswa tersebut dapat mengaktualisasikan kemampuannya terhadap teman-teman yang kurang mampu agar dapat menimbulkan rasa tanggung jawab bersama dalam belajar. Dengan bimbingan dari guru siswa akan merumuskan masalah dan menetapkan jawaban sementara hingga menetapkan kesimpulan jawaban yang sebenarnya. Dalam hal ini siswa dibebaskan untuk mengeluarkan pendapat mereka tentang berbagai macam

strategi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Setelah itu perwakilan dari setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya dan kelompok lain menanggapi. Dan hal ini menunjukkan bahwa setiap siswa dapat berpartisipasi dalam kelompok diskusi mereka, yang kemudian menyebabkan siswa menjadi seseorang yang aktif dan kreatif dalam pembelajaran karena secara langsung mereka akan mengeluarkan pendapat mereka tentang apa yang sedang mereka pecahkan dalam suatu permasalahan.

Dengan demikian penggunaan kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Group Resume* ini selain dapat meningkatkan kecakapan mereka dalam hal berpikir kreatif dan berkomunikasi juga dapat memberi solusi kepada siswa dalam memahami suatu konsep mata pelajaran khususnya akuntansi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik. Selain itu juga tidak menimbulkan kebosanan pada siswa dalam proses belajar dimana mereka akan mengembangkan kemampuan berpikir kreatifitasnya didalam suatu diskusi kelompok.

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Group Resume* maka diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 6 Binjai.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya peningkatan kreativitas belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 6 Binjai melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Group Resume*.
2. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 6 Binjai melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Group Resume*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai model pembelajaran *Problem Solving* dengan model pembelajaran *Group Resume* dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Sebagai masukan bagi pihak sekolah khususnya guru akuntansi dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar ekonomi akuntansi siswa melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan model pembelajaran *Group Resume*.
3. Sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi civitas akademik untuk melakukan penelitian yang sama bagi Fakultas Ekonomi UNIMED khususnya Program Studi Akuntansi.